

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan proses analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian terdapat empat indikator kepuasan kerja seperti pekerjaan yang menantang, penghargaan, kondisi lingkungan kerja dan hubungan *interpersonal*. Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.1
Indikator Kepuasan Kerja

No	Indikator	Skor	Alasan
1	Penghargaan	487	Indikator penghargaan mendapat skor terendah dibandingkan dengan indikator-indikator lainnya, hal ini disebabkan oleh kurangnya apresiasi yang diberikan pihak hotel terhadap <i>trainee</i> .
2	Kondisi Lingkungan Kerja	496	<i>Trainee</i> mendapatkan kenyamanan saat mereka bekerja dan ketersediaan peralatan serta fasilitas mampu menunjang pekerjaan mereka.
3	Hubungan <i>Interpersonal</i>	504	<i>Trainee</i> dapat menyesuaikan diri dengan baik hal ini disebabkan hubungan yang terjalin baik dengan pegawai sehingga mampu saling menghargai dan bekerjasama antar sesama
4	Pekerjaan Yang Menantang	523	Indikator pekerjaan yang menantang mendapat skor tertinggi hal ini disebabkan <i>trainee</i> mampu menyelesaikan beragam tugas dengan jangka waktu yang ditentukan

Sumber : Hasil olah data penulis, 2014

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan apresiasi yang diberikan oleh pihak hotel terhadap *trainee* untuk memicu *trainee* bekerja lebih baik. Pihak hotel juga perlu menselaraskan bakat yang dimiliki *trainee* dengan departemen yang akan menaungi pada saat memulai *training* seperti departemen *front office*, *fb kitchen*, *fb service*, *housekeeping*, *hrd*, *finance & accounting*, *sales marketing*, and *engineering department*. Dari indikator-indikator diatas sudah dikategorikan baik namun masih perlu adanya peningkatan-peningkatan dari masing-masing indikator tersebut untuk kegiatan *training* di Hotel Aston Primera Pasteur yang lebih baik lagi kedepannya.

2. Dari hasil penelitian terdapat lima indikator kinerja seperti kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan dan komunikasi. Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.2
Indikator Kinerja

No	Indikator	Skor	Alasan
1	Komunikasi	318	Indikator komunikasi mendapat skor terendah dibanding dengan indikator-indikator lainnya, hal ini disebabkan kurangnya komunikasi yang terjalin antara <i>trainee</i> dan pegawai.
2	Ketepatan Waktu	433	Kurangnya <i>trainee</i> hadir sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh pihak hotel sehingga menyebabkan keterlambatan dalam operasional.
3	Kemampuan	436	Kurangnya keselarasan akan kemampuan yang dimiliki <i>trainee</i> dengan departemen yang menaungi.
4	Kualitas Kerja	438	<i>Trainee</i> mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang diperintahkan dan dapat menyelesaikannya dengan memberikan hasil yang baik.
5	Inisiatif	449	Indikator inisiatif mendapat skor tertinggi, hal ini disebabkan <i>trainee</i>

			mampu memberikan ide dan masukan yang membangun serta menerapkan <i>greeting grooming</i> baik dengan tamu dan sesama pegawai.
--	--	--	--

Sumber : Hasil olah data penulis, 2014

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan komunikasi antara *trainee* dan pegawai. Hal ini dilakukan untuk menghindari informasi-informasi yang salah yang dapat mengganggu pekerjaan dan pelayanan yang akan diberikan. Dari indikator-indikator kinerja diatas sudah dikategorikan baik namun perlu adanya peningkatan dari masing-masing indikator kinerja diatas untuk pencapaian kinerja yang lebih baik lagi kedepannya.

3. Hasil akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja *trainee* terhadap kinerja di Hotel Aston Primera Pasteur. Berdasarkan hasil yang diperoleh, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kepuasan kerja terhadap kinerja sebesar 59,90% dan memiliki hubungan yang positif artinya jika kepuasan kerja semakin baik maka kinerja akan semakin baik sedangkan 40,10% lainnya kinerja dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis contohnya seperti motivasi, gaya kepemimpinan, komitmen kerja, disiplin kerja.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis akan memberikan saran kepada pihak hotel agar memberikan pelatihan terlebih dahulu agar *trainee* dapat menguasai pekerjaan. Selain itu penulis juga akan mengevaluasi skor terendah yang didapatkan dalam penelitian ini, berikut merupakan hasil analisis berdasarkan hasil yang didapatkan setelah penelitian sebagai berikut :

1. Penghargaan merupakan sesuatu yang dapat memicu seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan memberikan hasil yang terbaik . Pihak hotel seharusnya memberikan apresiasi terhadap *trainee* yang bekerja dengan baik karena hal ini akan memicu dan menjadi contoh bagi *trainee-trainee* lain untuk bekerja lebih maksimal lagi. Pihak hotel bisa memberikan bonus

kepada *trainee* yang telah bekerja dengan baik atau dengan adanya *best trainee* yang dilakukan di semua departemen seperti departemen *front office, fb service, fb kitchen, housekeeping, hrd, finance and accounting, sales marketing, and engineering department* pada masing-masing periode *training*.

2. Komunikasi merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh pihak hotel. Pihak hotel harus memberikan informasi yang baik dan benar kepada *trainee* ataupun sebaliknya agar tidak terjadi *miscommunication*. agar Selain itu juga pihak hotel harus membiasakan berkomunikasi dengan bahasa asing agar saat bertemu langsung dengan tamu dan sesama rekan kerja, tidak lagi mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa asing dan ini juga akan memberikan kemudahan pelayanan yang diberikan terhadap tamu.
3. Kemampuan yang dimiliki *trainee* harus diketahui oleh pihak hotel agar pihak hotel mengetahui dan bisa menempatkan *trainee* pada departemen yang tepat sesuai dengan kemampuan dan bakat yang *trainee* miliki. Ketika *trainee* berada di departemen yang bukan keahlian mereka maka akan menimbulkan ketidaksinkronan terhadap *training* yang sedang dijalani, hal ini juga perlu diperhatikan oleh pihak hotel pada saat penerimaan *trainee*.
4. Ketepatan waktu harus menjadi tanggung jawab dari *trainee* itu sendiri dimana mereka mampu membagi waktu untuk *training* dan aktivitas lain yang biasa mereka lakukan. *Trainee* harus mampu datang dan hadir tepat waktu karena ini akan terlihat pada absensi *finger print* mereka yang setiap seminggu sekali akan dikontrol oleh departemen yang menaungi mereka selama *training* di Hotel Aston Primera Pasteur.